

**KEHIDUPAN NINJA
DALAM MASYARAKAT JEPANG**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JURUSAN SASTRA JEPANG
JAKARTA 2010**

LEMBAR PENGESAHAN

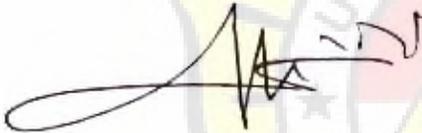
Skripsi oleh Tia Oetami Santosa ini telah dipertahankan di depan dewan penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Sastra Jepang pada tanggal 5 Agustus 2010.

Ketua Penguji



Dra. Yuliasih Ibrahim

Penguji I



Syamsul Bachri. SS, M.Si

Penguji II



Erni Puspitasari. SS, M.Pd

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

FAKULTAS SASTRA

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Rini Widiarti, SS, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

• • Skripsi Sarjana yang berjudul :

KEHIDUPAN NINJA DALAM MASYARAKAT JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si dan ibu Erni Puspitasari, SS, M.Pd tidak hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya ilmiah lain, sebagian atau seluruhnya. Dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 5 Agustus 2010.



TIA OETAMI SANTOSA

KATA PENGANTAR

Pertama penulis ingin mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan ketabahan dan kekuatan serta karunia-Nya yang tiada batasnya melewati berbagai macam halangan dan rintangan sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini yang berjudul “KEHIDUPAN NINJA DALAM MASYARAKAT JEPANG” ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1 Sastra Jepang, Falkutas Sastra di Universitas Darma Persada.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mengalami masalah dan hambatan, dengan bantuan dari berbagai pihak tentunya penulis dapat mengatasinya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul dan Ibu Erni selaku pembimbing I dan II yang telah bersabar membimbing hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Erni selaku Pembimbing Akademik saya.
4. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan pelajaran selama ini.
5. Kepada Ibu Rini selaku Ketua Jurusan Jepang Fakultas Sastra.
6. Kepada Ibu Albertine selaku Dekan Fakultas Sastra.
7. Keluarga besar, terutama ibu tercinta yang selama ini selalu mendukung dan mendorong terus agar skripsi ini cepat selesai. *Love you so much mom.*
8. Mas ku yang selalu menemani dan mengantar saya mencari buku-buku untuk bahan skripsi.
9. Teman-teman ku yang selalu mendukung. Rr. Dirgahayu, yang selalu membantu saya jika dalam kesulitan dalam menulis skripsi.

10. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu karena terlalu banyak yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi.

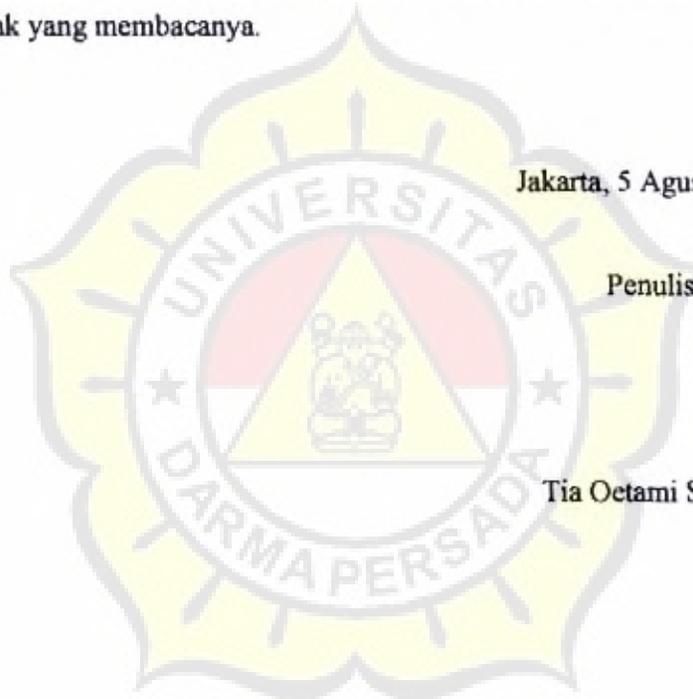
Semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya masyarakat umumnya. Menyadari keterbatasan dan pengalaman yang penulis miliki tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, dan penulis tidak menutup diri untuk menerima saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 5 Agustus 2010

Penulis

Tia Octami Santosa



要旨

にほん　しやかい　なか　にんじゃ　せいかつ 日本の社会の中の忍者の生活

チアウタミサントサ

がくせいばんごう
学生番号：05110143

だいがくにほんごがっか
ダルマプルサダ大学日本語学科

にんじゃ　にほん　こだい　すばい　じょうほう　もと　ひとびと　にんじゃ　いと
忍者は日本の古代のスパイや情報を求める人々だ。忍者の意図のため
しよくむ　しょうぐん　すばい　てき　かん　じょうほう　もと　にんじゃ　おお　やと　だいみょう
職務、将軍やスパイと敵に関する情報を求める忍者を多く雇う大名の
じっこう　もつと　ゆうめい　にほん　にんじゃ　ほん　ぞうはっとり　はっとり　なまえ
た実行する。最も有名な日本の忍者では、半蔵服部、服部という名前を
つか　とくがわしょうぐん　ちゆうじつ　とくがわしょうぐん　ゆうじんはっとり
使い、徳川将軍に忠実だった。徳川将軍はにも友人服部としてそれを
こうりょ　じしん　はっとりぞう　ひと　とし　にほん　ふめつ　うつつざい
考慮する自信があった。服部像は一つの都市で日本の不滅だった。現在、
おお　にんじゃ　えいが　まんが　とうじょう　だれ　おそ　そんざい
多くの忍者が映画や漫画でも登場し、誰も恐れる存在になった。

Abstrak

Kehidupan Ninja Dalam Masyarakat Jepang

Tia Oetami Santosa

NIM : 05110143

Universitas Darma Persada Jurusan Sastra Jepang

Ninja pada zaman dahulu di Jepang adalah seorang mata-mata dan pencari informasi. Karena kehebatan Ninja dalam menjalankan tugasnya, para *Shogun* dan para *Daimyō* banyak yang menyewa Ninja untuk memata-matai dan mencari informasi tentang musuh mereka. Ada salah satu Ninja yang paling terkenal di Jepang yang bernama **Hanzō hattori**, **Hattori** sangat mengabdikan dan setia kepada **Shogun Tokugawa**. Sang **Shogun Tokugawa** pun sangat percaya kepada **Hattori** bahkan menganggapnya sebagai sahabat. Patung **Hattori** pun diabadikan di salah satu kota di Jepang. Pada masa sekarang, Ninja banyak dibuat dalam manga maupun film, sehingga Ninja yang dahulu ditakuti oleh semua orang, kini disukai.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	5
Bab II Teori dan Konsep.....	7
2.1 Ninja.....	7
2.2 Teori Ninja Menurut Stephen Turnbull.....	8
2.2.1 Konsep Ninja Menurut Stephen Turnbull.....	10
2.3 Teori Ninja Menurut Stephen K. Hayes.....	12
2.3.1 Konsep Ninja Menurut Stephen K. Hayes	15

2.3.2	Lima Kelemahan.....	15
2.3.3	Lima Kebutuhan.....	16
Bab III Peran dan Pengabdian Ninja Kepada Penguasa Jepang.....		19
3.1	Pengabdian Ninja	19
3.2	Pengabdian Hattori Hanzō kepada Tokugawa Ieyasu	24
Bab IV Kehidupan Ninja Dalam Masyarakat Jepang		29
4.1	Sejarah Ninja.....	29
4.1.2	Pengepungan Osaka dan Kelompok Mata-mata.....	36
4.1.3	Apresiasi Ninja Koga disampaikan kepada Tokugawa Ieyasu... 37	37
4.2	Kehidupan Ninja.....	38
4.2.1	Tempat asal Ninja.....	38
4.2.2	Kehidupan sehari-hari Ninja dan Kehidupan Ninja di masa perang.....	42
4.2.3	Rumah Ninja.....	44
4.2.4	Seleksi Ninja.....	46
4.2.5	Pelatihan Ninja.....	47
4.2.6	Ilmu dan Teknik-teknik Ninja.....	52
4.2.7	Penampilan Ninja.....	52
4.2.8	Perlengkapan Ninja.....	53
Bab V Kesimpulan.....		56
Lampiran.....		58
Daftar Pustaka.....		70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ninja merupakan salah satu budaya yang berasal dari Jepang. Tetapi Ninja tidak hanya terkenal di Jepang tapi seluruh dunia mengenal tentang Ninja secara umum. Banyak juga orang yang menyukai dan menjadi penggemar Ninja. Terkadang dalam acara di sebuah festival Jepang di beberapa Negara selain Jepang, banyak orang memakai pakaian seperti Ninja. Begitu juga dengan festival Jepang di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa Ninja merupakan salah satu budaya yang berasal dari Jepang.

Rahasia Ninja mengikuti sejarah Jepang seperti sebuah bayangan. Saat ini, Ninja seperti legenda, seperti figur yang dipuja, muncul di game dan kartun anak-anak, juga sebagai jenis dari film aksi seni bela diri.

Asal usul Ninja sangat tidak jelas dan sulit untuk dipastikan. Menurut sejarah, mereka ada sekitar abad ke-14. Dalam catatan tertulis detail kegiatan Ninja bahwa mereka juga dikenal sebagai Shinobi "ahli di bidang pengumpulan informasi" atau "ahli dalam penyamaran dan bergerak secara diam-diam" yang mampu menembus wilayah musuh untuk mengamati setiap gerak-geriknya dan mendapatkan informasi rahasia tanpa terdeteksi. Pada periode Sengoku (masa peperangan di Jepang abad 15 – 17), tentara bayaran dan mata-mata yang disewa muncul dari daerah Iga dan Koga di Jepang, dan dari daerah inilah yang kemudian banyak pengetahuan tentang Ninja disimpulkan.

Ninja berasal dari bahasa Jepang yang berbunyi **Nin** yang artinya menyusup dan **Sha** yang artinya orang. Jadi, keahlian khusus seorang Ninja adalah menyusup. Ninja terkenal dapat menyusup dengan atau tanpa suara. Masyarakat umum mengetahui Ninja berprofesi sebagai pembunuh berdarah dingin, tetapi sebenarnya profesi Ninja untuk memata-matai musuh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh orang yang menyewa jasa mereka dengan cara menyusup, karena Ninja memiliki kemampuan seperti spionase, sabotase, melumpuhkan fisik maupun mental lawan.

Ketika para Samurai memegang kekuasaan tertinggi di pemerintahan Jepang, pertarungan untuk memperebutkan kekuasaan semakin memanas, informasi tentang aktivitas dan kekuatan lawan menjadi penting, dan para Ninja pun semakin aktif. Sehingga pada abad ke-12 hingga ke-14, Ninja mulai dikenal sebagai mata-mata profesional.

Filosofi Ninja adalah meraih hasil maksimal dengan tenaga minimum. Muslihat dan taktik lebih sering dilakukan daripada berhadapan langsung. Ninja memiliki sebuah organisasi yang biasa disebut dengan Klan. Klan tersebut juga menentukan aliran-aliran serta jurus-jurus yang dipakai oleh seorang Ninja. Ninja sering bekerja dengan beberapa orang sesama Ninja sebagai sebuah tim, tetapi kemampuan individu seorang Ninja pun tidak dapat diremehkan.

Kehidupan seorang Ninja penuh dengan trik dan kerahasiaan. Ninja tidak memiliki status mulia seperti samurai, karena Ninja tidak terikat dengan nama baik maupun kehormatan dengan keluarga karena itulah Ninja dapat menyelesaikan semua tugasnya tanpa merasa terbebani oleh derajat atau status

sosial. Kerahasiaan dan kemisteriusan Ninja merupakan beberapa daya tarik yang membuat orang-orang menyukai sosok Ninja, hal ini juga yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang sosok Ninja, mulai dari sejarah Ninja hingga bagaimana Ninja menjalani kehidupannya menjadi sebuah skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa ada perbedaan pandangan tentang Ninja pada zaman dahulu sebagai mata-mata dan pembunuh bayaran.

Saya berasumsi bahwa Ninja dianggap sebagai pembunuh yang tidak berperasaan karena memiliki kemampuan bertarung yang hebat dan dianggap mempunyai ilmu hitam. Padahal Ninja tidak memiliki profesi sebagai pembunuh kejam dan tidak mempunyai ilmu hitam, tetapi berprofesi sebagai mata-mata dan pencari informasi tentang musuh. Hanya saja, Ninja melakukan segala macam cara untuk menyelesaikan tugasnya hingga tidak jarang Ninja juga membunuh seseorang demi kelancaran dan kerahasiaan tugas yang diberikannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada sejarah, kehidupan, dan teknik-teknik Ninja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, asumsi penulis bahwa Ninja dianggap sebagai pembunuh berdarah dingin karena memiliki kemampuan bertarung yang hebat dan dianggap mempunyai ilmu hitam. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah lebih lanjut sebagai berikut:

1. Kapan dan bagaimana awalnya Ninja terbentuk?
2. Bagaimana kehidupan dan pengabdian seorang Ninja?
3. Apa saja yang dipelajari oleh Ninja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan menelaah tentang sosok Ninja yang sebenarnya dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengetahui kapan dan bagaimana awalnya Ninja terbentuk.
2. Mengetahui kehidupan dan pengabdian seorang Ninja.
3. Mengetahui ilmu dan teknik-teknik yang dipelajari oleh Ninja.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian berdasarkan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data-data seperti buku dan juga berdasarkan studi Deskriptif dengan mengumpulkan data-data melalui sumber internet dan browsing.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar bisa diketahui bahwa Ninja adalah salah satu kebudayaan Jepang. Selain itu dapat diketahui bagaimana Ninja yang sebenarnya. Serta bermanfaat baik dari segi teori maupun praktis dalam meneliti tentang sosok Ninja. Diharapkan juga dapat digunakan sebagai suatu rujukan bagi para mahasiswa Indonesia maupun bagi peneliti yang sedang mempelajari atau tertarik dengan kebudayaan Jepang.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI DAN KONSEP-KONSEP

Berisikan tentang teori dan konsep-konsep tentang Ninja.

BAB III PERAN DAN PENGABDIAN NINJA KEPADA PENGUASA JEPANG

Berisikan tentang pengabdian sang Ninja yang setia kepada tuan tanah feodal di Jepang pada zaman dahulu.

BAB IV KEHIDUPAN NINJA DALAM MASYARAKAT JEPANG

Berisikan tentang sejak kapan dan bagaimana Ninja terbentuk, serta bagaimana kehidupannya.

BAB V KESIMPULAN

